

KANTOR PEMERINTAH KOTA MALANG TEMA : ARSITEKTUR MODERN

Bernadus David Kurniade¹, Breeze Maringka², Putri Herlia Pramitasari³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: 1davidkurniade@gmail.com, 2breezemaringka@lecturer.itn.ac.id,
3putri_herlia@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Kantor Pemerintah merupakan sebuah tempat yang didalamnya terdapat hubungan timbal balik antara pegawai Kantor dengan orang yang memiliki kepentingan didalamnya. Kebanyakan Kantor Pemerintah hanya memiliki satu fungsi, yaitu sebagai Kantor Pemerintah. Namun pada perancangan saat ini, penyusun mencoba untuk menambahkan fungsi tambahan selain dari fungsi utama tadi. Fungsi tambahan ini berada di sekitar bangunan Kantor Pemerintah.

Metode perancangan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggunakan landasan teori yang terkait, baik secara arsitektural maupun non arsitektural. Diawali dari pengumpulan data, hingga pengolahan data.

Dengan demikian, fasilitas dan prasarana yang telah dikonsepsikan pada Kantor Pemerintah Kota Malang, mampu membuat daya tarik tersendiri bagi warga sekitar kawasan Kantor maupun warga dari luar. Kemudian yang boleh masuk ke dalam Kantor Pemerintah Kota Malang, tidak hanya orang yang memiliki kepentingan dengan Kantor, melainkan orang yang ingin menikmati sarana tambahan yang telah tersedia di dalamnya.

Kata kunci : Kantor Pemerintah, Fungsi Utama, Fungsi Tambahan.

ABSTRACT

Government Office is a place in which there is a reciprocal relationship between office employees and people who have an interest in it. Most Government Offices have only one function, namely as Government Offices. However, in the current design, the author tries to add additional functions apart from the main function. This additional function is located in the vicinity of the Government Office building.

The design method used is descriptive qualitative method, that is, a method that uses a related theoretical basis, both architectural and non-architectural. Starting from data collection, to data processing.

And than, the facilities and infrastructure that have been conceptualized at the Malang City Government Office are able to create a special attraction for residents around the office area and residents from outside. Then those who may enter the Malang City Government Office, are not only people who have an interest in the office, but people who want to enjoy additional facilities that are already available in it.

Keywords : Government Office, The Main Function, Additional Function

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keinginan untuk memenuhi kebutuhan Gedung, pemerintah Kota Malang hendak membangun Gedung Kantor. Hal ini bertujuan sebagai sarana memenuhi kebutuhan Kantor bagi beberapa organisasi Pemerintahan. Dalam merencanakan sebuah gedung Kantor Pemerintahan yang memiliki fungsi utama sebagai Kantor dan terdapat juga sarana fungsi lainnya. Seperti lapangan olahraga, Ruang Terbuka Hijau, pasar tradisional mini dan perpustakaan. Sangat minim ditemui di Indonesia.

Dalam merencanakan sebuah gedung Kantor Pemerintahan yang memiliki fungsi utama sebagai Kantor dan terdapat juga sarana fungsi lainnya. Seperti ruang kesenian, Lorong utama kantor pemerintahan yang terdapat patung-patung pahlawan Nasional dan tempat jajanan atau oleh-oleh khas Malang.

Dari penjelasan diatas, sangat memungkinkan bahwa gedung Pemerintahan Kota Malang akan menjadi kawasan yang mulfi fungsi. Sehingga bisa menciptakan suasana yang benar – benar bermasyarakat untuk semua kalangan.

Kemudian untuk tapak terletak dialamat Jl. Patimura No.71, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65111. Lokasi berada disamping kiri lapangan Rampal. Mengenai desain rancangan yang akan dibuat nanti adalah gaya desain Arsitektur Modern. Alasan kuat memakai desain Arsitektur Modern adalah di Kota Malang sendiri masih kurang akan bentuk bangunan yang menggunakan gaya Arsitektur Modern.

Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Perancangan Kantor Pemerintah di Kota Malang ini ialah merancang Kantor Pemerintahan yang memiliki fungsi tambahan selain dari fungsi utama Kantor Pemerintah.

Rumusan Masalah

Perancangan Kantor Pemerintah di Kota Malang berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimanakah merancang desain Arsitektur Modern dengan kondisi lingkungan sekitar?
- b. Bagaimanakah cara menerapkan desain Arsitektur Modern pada bangunan fisik Kantor Pemerintahan?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Dalam perencanaan dan perancangan Kantor Pemerintah Kota Malang. Menggunakan tema Arsitektur Modern. Dimana dalam tema ini nanti berpengaruh terhadap tata ruang dalam dan luar bangunan. Penjelasan dari tema Arsitektur Modern ialah sebagai berikut:

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Modern

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur Modern adalah gaya desain Arsitektur yang muncul pada tahun 1900 an. Kemudian berkembang hingga saat ini, tokoh arsitektur Modern yang paling dikenal dulu ialah Le Corbusier dan sekarang paham dari Arsitektur ini sendiri sudah sangat familiar diseluruh penjuru dunia.	Mengandung unsur garis vertikal dan horizontal, warna cerah didominasi warna putih, tidak memiliki ornament, bahan material dari fabrikasi	Ashadi, Peradaban dan Arsitektur Modern, 2017
2	Modernisme arsitektur menekankan fungsi. Ia mencoba untuk menyediakan kebutuhan spesifik daripada meniru alam.	Sedikit atau ornamen, Pabrik-made bagian, Bahan material seperti logam dan beton, Menekankan pada fungsi, Pemberontakan terhadap gaya tradisional	Aliran – aliran dalam Arsitektur Modern, Departement of Architecture UNTAG Semarang

Secara garis besar pengertian dari Arsitektur Modern diatas adalah sebuah desain yang kurang tertarik pada unsur desan yang ramai (ornamen dan hiasan) dan lebih mementingkan desain – desain yang sederhana (minimalis)

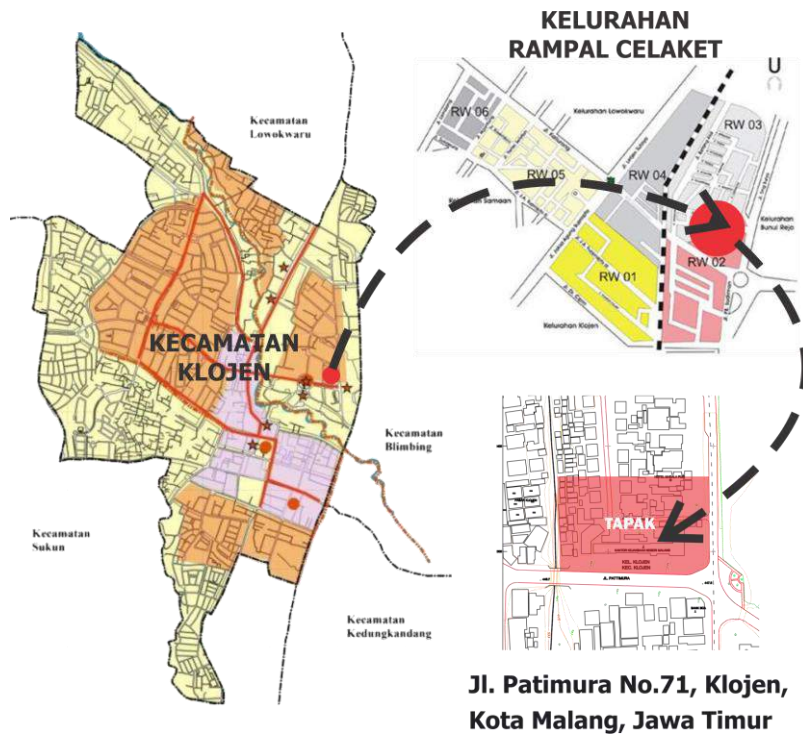
Tinjauan Fungsi

Tinjauan fungsi Perancangan Kantor Pemerintah Kota Malang yaitu:

- Dapat memberikan suatu desain Arsitektur Modern kedalam tapak perancangan Kantor Pemerintah Kota Malang, dengan hasil yang baik dan bisa dinikmati oleh banyak orang.
- Kesesuaian material yang dipakai antara Gedung Kantor Pemerintahan dengan bangunan disekitar tapak akan menciptakan nilai keselarasan visual. Walaupun berbeda ketinggian.

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada pada Jl. Patimura No.71, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Tapak berada pada area pertokoan, disebelah kiri Lapangan Rampal, Blimbing. Luas Tapak sebesar 15.000 m² , dengan peraturan ruang dari pemerintah Kota Malang, yaitu KDB sebesar 50-60%, KLB 0,5-0,8, dan GSB minimal 50% dari lebar jalan utama.

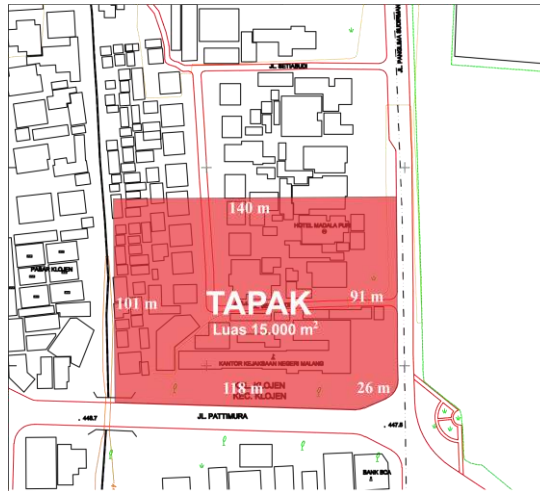


Gambar 1.
Sumber: Dokumen Pribadi
Data Tapak

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Batas Utara : Pemukiman warga
- Batas Timur : Jln. Panglima Sudirman (Lapangan rampal)
- Batas Selatan : Pertokoan dan Kantor Bank Central Asia (BCA)
- Batas Barat : Rel Kereta Api dari Stasiun Kota Baru

Dimensi



Tapak :

Gambar 2.
Sumber: Dokumen Pribadi
Dimensi Tapak

Eksisting Tapak :



Gambar 3.
Sumber: Dokumen Pribadi
Eksisting Tapak

Tinjauan Program Ruang

Dalam Tinjauan Program Ruang berisikan tabel besaran ruang, berdasarkan klasifikasi jenis fasilitas / zonasi pada program ruang. Dalam pembagian ini, memudahkan dalam perhitungan besaran ruang. Maka dalam Program Ruang ini berisikan :

a. Fasilitas Utama

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kantor Walikota dan Wakil Walikota	50
2	Kantor DPRD	800
3	Kantor Dinas Kesehatan	25
4	Kantor Dinas PU Bina Marga	25
5	Kantor Perpustakaan dan Arsip Dokumen	25
6	Kantor Dinas perhubungan dan informasi	25
7	KantorBKD	25
8	Kantor Badan pemberdayaan Perempuan dan KB	25
9	Kantor Kesbanglinmas	25
10	Kantor Satpol PP	25
11	Kantor Pendidikan	25
12	Kantor Kantor Dinas Pemuda dan Pariwisata	25
13	Kantor Dinas Sosial	25
14	Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	25
15	Kantor Dinas Peternakan Kantor Dinas Perikanan dan Kelautan	25
16	Kantor Dinas Pertanian Kantor Dinas PU Cipta Karya dan Tata Ruang	25
17	Kantor BAPPEDA	25
18	Kantor Dinas perindustrian dan Perdagangan	25
19	Kantor Dinas Nakertrans	25
20	Kantor Dinas Koprasi	25
21	Kantor Sekda	25
Total besaran		1.325

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lobby	500

2	MEE	100
3	Ruang satpam	20
4	Receptionis	100
5	Hall	2500
6	Ruang rapat	300
7	Penitipan barang	25
8	Ruang tamu	150
9	Ruang makan	150
10	Ruang terbuka lt 3 dan 9	250
11	Food Court	150
12	Ruang santai	200
13	Toko makanan	100
14	Toko minuman	100
15	Gudang basah	24
16	Gudang kering	24
Total besaran		4.693

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang wali kota	50
2	Ruang wakil wali kota	50
3	Ruang staff	25
4	Ruang rapat	100
5	Ruang tamu	24
6	Pantri	24
7	Kamar mandi pengelola	4
Total besaran		277

d. Fasilitas Service

Tabel 5.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kamar mandi	24
2	Ruang Internet	24
3	Ruang CCTV	126
Total besaran		174

e. Ruang Luar

Tabel 6.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil	1087
2	Parkir sepeda motor	1087

3	Pasar tradisional	360
4	Area Olahraga	424
5	Perpustakaan	180
Total besaran		3.138

f. Total Luasan Ruang

Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	1325
2	Ruang penunjang	4693
3	Ruang pengelola	277
4	Ruang service	174
5	Ruang luar	964
Total besaran		7.635
Lahan parkir		2.175

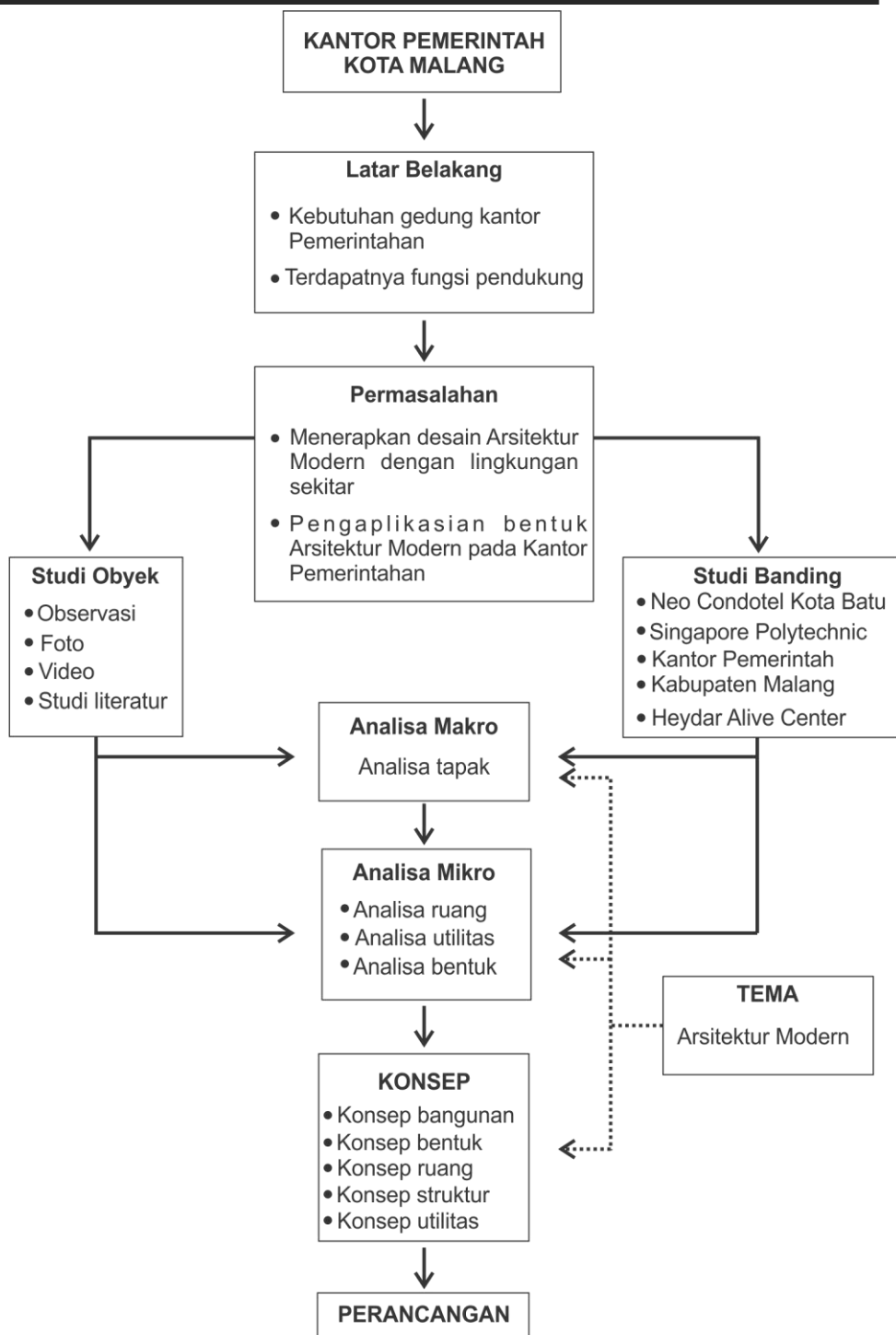
METODE PERANCANGAN

Dalam metode perancangan terdapat pengumpulan data. Data ini akan digunakan sebagai bahan dalam perencanaan dan perancangan desain Kantor Pemerintah Kota Malang. Data ini dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Data Primer meliputi:

- 1) Observasi lapangan adalah pengamatan secara langsung mengenai objek atau lokasi tapak yang akan digunakan sebagai perancangan.
- 2) Dokumentasi adalah mendokumentasikan semua yang dapat didokumentasikan pada saat observasi lapangan. Alat – alat yang dapat digunakan untuk dokumentasi meliputi : kamera, hand phone, tape recorder, buku dan alat tulis dan handy cam.

b. Data sekunder bersumber dari jurnal, makalah dan buku-buku arsitektur. Dari semua sumber ini, dipilih yang sesuai dan menyerupai dengan pembahasan yang ada. Sehingga tidak semata-mata hanya asal pilih sumber saja.



Gambar 1
Metode Perancangan
Sumber : Hasil Olah Data, 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

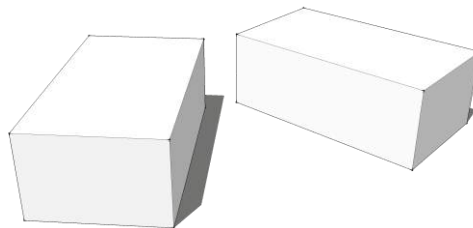
Hasil dan Pembahasan yang berisikan Konsep Desain, adalah hasil dari tahap Analisis. Sehingga dari Konsep ini, hasilnya lebih detail mengenai perancangan Kantor Pemerintahannya. Kemudian setelah tahap konsep ini nanti, akan dikembangkan lagi pada proses Perancangan Pra – Desain. Berikut ini adalah Konsep Desain yang dihasilkan :

A. Konsep Tapak

Konsep tapak ini berasal dari tinjauan asli keadaan Eksisting Lokasi yang akan digunakan sebagai tempat Kantor Pemerintah Kota Malang. Melalui proses pemilihan dan pertimbangan yang didapat dari analisis yang sesuai dengan aspek-aspek Arsitektur Modern.

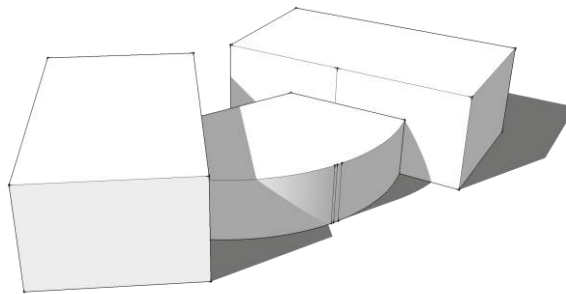
B. Konsep Bentuk

Dalam konsep bentuk menggunakan Teknik olah bentuk. Olah bentuk pada bangunan menggunakan teknik cut and fill. Dimana teknik ini akan mengurangi dan menambah pola bentuk pada bangunan. Sehingga menghasilkan bentuk desain yang diinginkan sesuai dengan tena Arsitektur Modern.



Gambar 2
Langkah Pertama
Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Langkah pertama, bentuk awal bangunan terdiri dari dua massa bangunan. Yaitu bentuk balok.



Gambar 3
Langkah kedua
Sumber : Hasil Olah Data, 2021

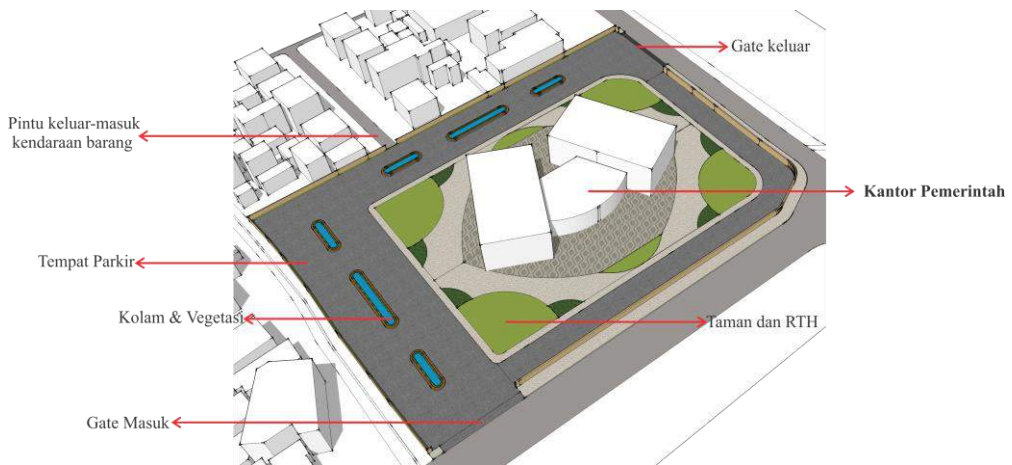
Langkah kedua ialah penambahan seperempat lingkaran, sehingga menghasilkan gambar seperti diatas.

C. Konsep Ruang

Dalam konsep ruang ini, dibagi menjadi 2 bagian. Bagian yang pertama ialah Konsep ruang luar dan bagian kedua adalah konsep ruang dalam. Berikut adalah penjelasannya :

a. Ruang Luar

Dalam konsep ruang luar ini, lebih menekankan pada peletakan bangunan sesuai dengan fungsinya. Pada ruang luar ini juga, ditampilkan dengan bird eye view zoning makro.



Gambar 4
Bird Eye View, Ruang Luar
Sumber : Hasil Olah Data, 2021

b. Ruang Dalam

Konsep desain untuk ruang serbaguna dan ruang kantor Dinas, didominasi dengan warna terang. Hal ini bertujuan untuk membuat suasana dalam ruang terlihat lebih cerah dan luas.



Gambar 5
Konsep Ruang Serbaguna
Sumber : Hasil Olah Data, 2021



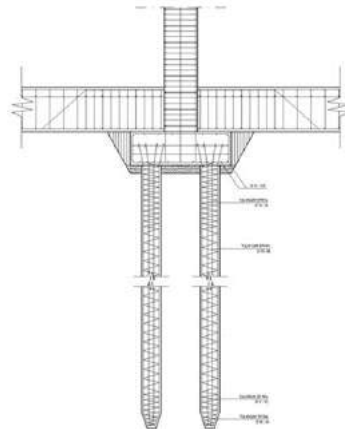
Gambar 6
Konsep Ruang Kantor Dinas
Sumber : Hasil Olah Data, 2021

D. Konsep Struktur

Penjelasan konsep struktur ini, akan dibagi menjadi 3 jenis. Yaitu struktur bawah, struktur utama dan struktur atas. Berikut penjelasannya :

a. Struktur bawah

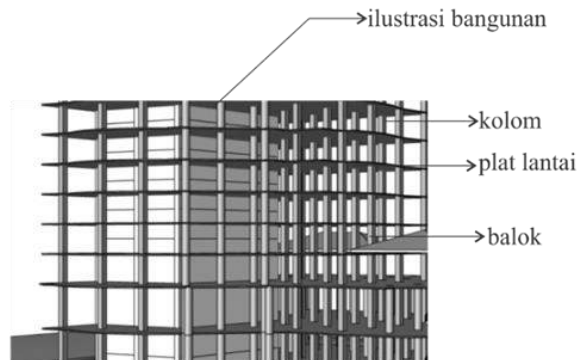
Struktur bawah bangunan menggunakan pondasi Bore Pile dengan kedalaman 8m. Kemudian dalam bangunan ini juga terdapat core bangunan yang berfungsi sebagai utilitas bangunan. Sehingga dengan adanya core bangunan ini bisa memperkokoh bangunan.



Gambar 7
Struktur Bawah
Sumber : Hasil Olah Data, 2021

b. Struktur utama

Struktur Utama menggunakan beton bertulang. Dimana beton bertulang ini terdapat pada kolom, balok dan plat lantai.



Gambar 8
Struktur Utama
Sumber : Hasil Olah Data, 2021

c. Struktur atas

Untuk struktur atas menggunakan material dak beton. Kemudian untuk hiasan estetika lainnya yang menyelimuti fasade, akan menggunakan acp.



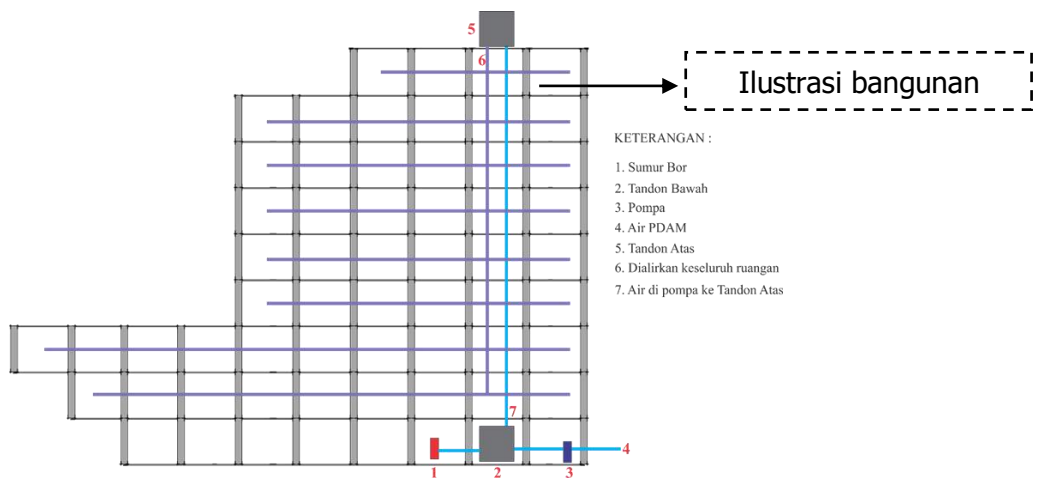
Gambar 9
Struktur Atas
Sumber : Hasil Olah Data, 2021

E. Konsep Utilitas

Konsep utilitas dibagi dalam beberapa jenis. Jenis-jenis nanti akan dijelaskan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Diantaranya :

a. Air bersih

Penyedia air pada kawasan dan area Kantor Pemerintah Kota Malang ini, menggunakan 2 sumber mata air. Yaitu dari sumur bor dan PDAM, alasan menggunakan 2 sumber mara air adalah supaya air yang menyuplai pada kawasan area ini tidak kekurangan dan terlambat datang. Sehingga bila membutuhkan air sewaktu-waktu air cepat ada dan datang.

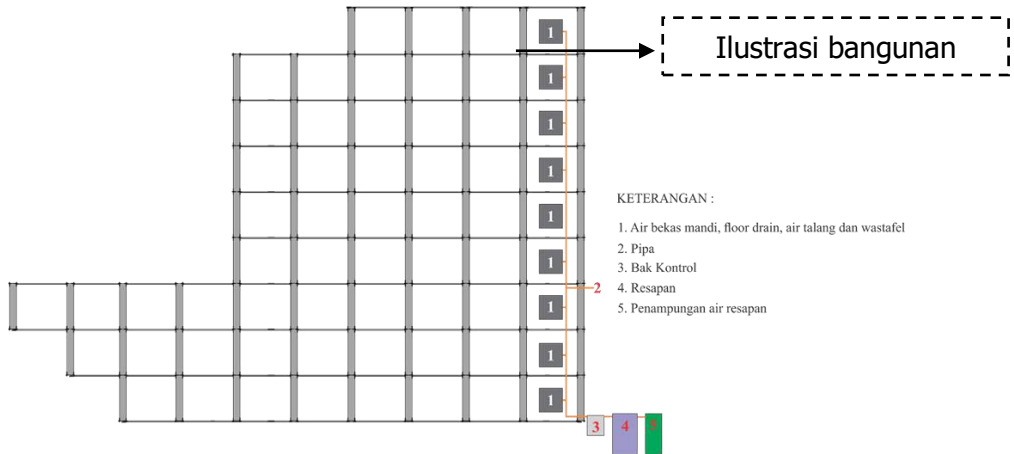


Gambar 10
Air Bersih
Sumber : Hasil Olah Data, 2021

b. Air kotor (Limbah cair)

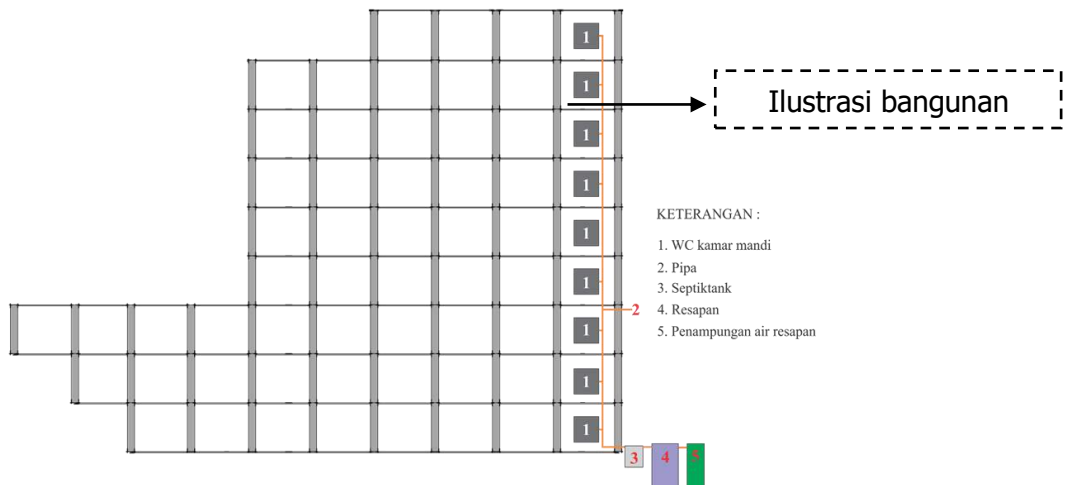
Sistem pembuangan air kotor atau air bekas yang digunakan adalah Sistem pembuangan terpisah: yaitu sistem pembuangan dimana air kotor dan air bekas masing-masing dikumpulkan, kemudian dialirkan secara terpisah atau menggunakan pipa yang berlainan. Pembuangan air kotor padatan dan air kotor cair dilakukan dengan pemberian penyaringan yang terdiri dari pasir dan kerikil, sehingga air pembuangan dapat dimanfaatkan

sebagai penyiram tanaman serta persediaan untuk air pemadam kebakaran yang ada di dalam kawasan.

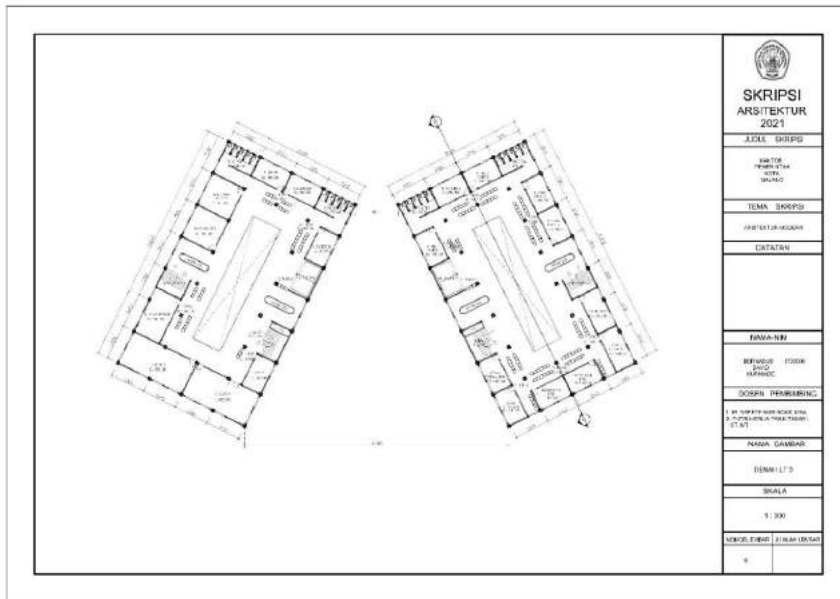


Gambar 11
Air Kotor / Limbah Cair
Sumber : Hasil Olah Data, 2021

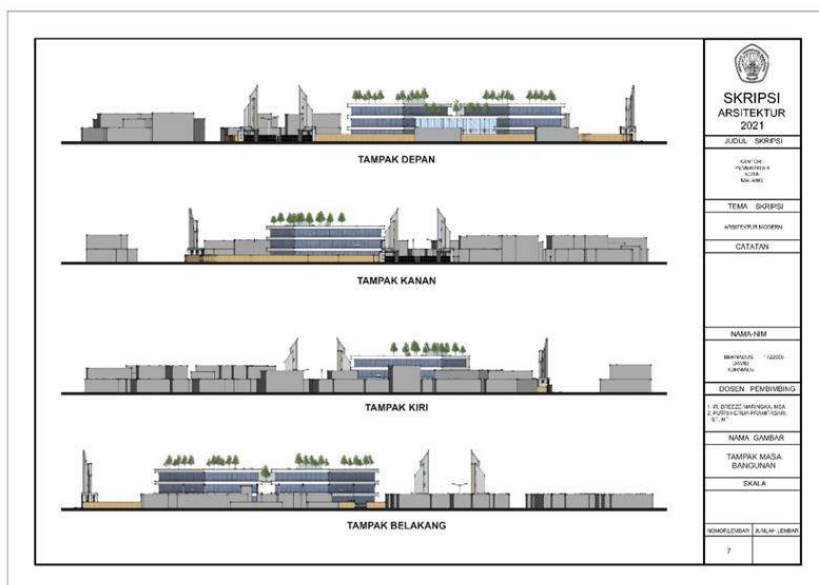
c. Limbah padat



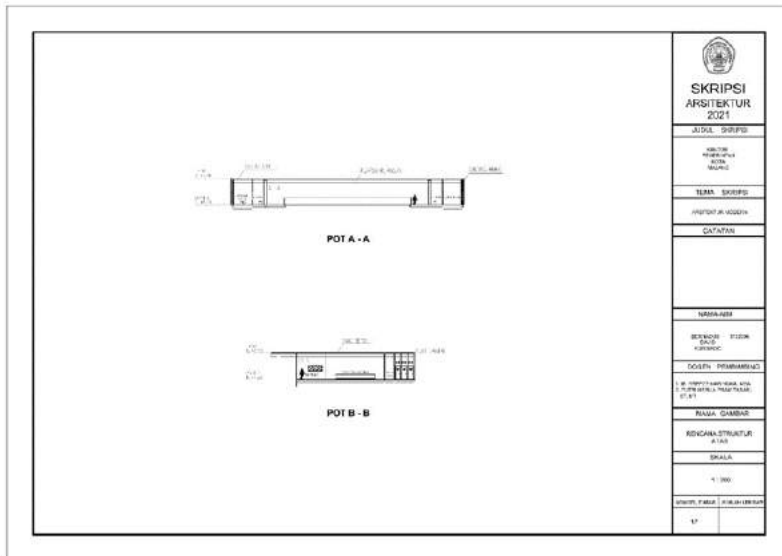
Gambar 12
Limbah Padat
Sumber : Hasil Olah Data, 2021



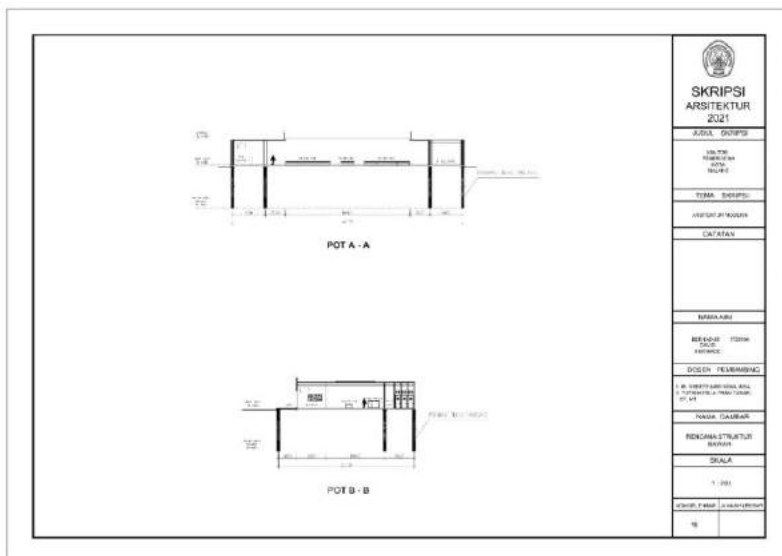
Gambar 15
Denah Lt. 3
Sumber : Hasil Olah Data, 2021



Gambar 16
Tampak Massa Bangunan
Sumber : Hasil Olah Data, 2021



Gambar 19
Rencana Struktur Atas
Sumber : Hasil Olah Data, 2021



Gambar 20
Rencana Struktur Bawah
Sumber : Hasil Olah Data, 2021

KESIMPULAN

Kantor Pemerintahan kebanyakan hanya memiliki satu fungsi utama, yaitu sebagai kantor pemerintah saja. Dalam rancangan desain Kantor Pemerintah Kota Malang ini berkata sebaliknya, bahwa di dalam bangunan terdapat fungsi pendukung yang bisa memberikan nilai tambah bagi Kantor Pemerintahan. Dengan adanya fungsi pendukung ini dapat memberikan kesan nasionalisme dengan adanya patung Pahlawan Nasional dan bisa memperkenalkan budaya serta makanan khas Kota Malang dengan adanya food court dan tempat kesenian tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, F. (2007). *Form, Order, dll*. London: John Wiley & Sons.
- Fauzi, M. A. (2011). Perancangan Kantor Pemerintah Kabupaten Blitar.
- Heydar Aliyev Center. (n.d.). <https://www.klcbs.net/2018/07/heydar-aliyev-center-baku-yang-mengalir-unik/>.
- Hotel Neo Condotel. (n.d.).
<https://www.neohotels.com/id/hotel/view/64/hotel-neo-batu-malang>.
Kantor Bupati Kabupaten Malang. (n.d.).
<http://malangkab.go.id/mlg/>.
- Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia. (2016). *Standarisasi Ruang Kantor dan Supras Kantor dilingkungan Kementerian Hukum dan HAM RI*.
- Peraturan Pemerintah Dalam Negeri. (2006). *Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintah Daerah*.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2011). *Pembangunan Bangunan Gedung Negara*.
- Singapore Polytechnic. (n.d.).
https://en.wikipedia.org/wiki/Singapore_Polytechnic.